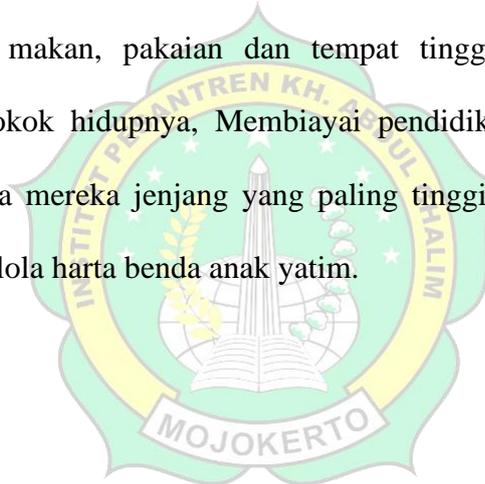


terpenting diantaranya adalah pajak, baik dalam bentuk pajak perorangan, tanah atau perdagangan, maupun pajak tambahan lainnya yang ditetapkan pemerintah bila sumber-sumber tersebut diatas belum mencukupi.¹⁶⁵

Kesimpulan dari penulis mengenai hasil analisa di atas bahwasanya Muhammad Abduh mendorong umat islam agar peka terhadap sesama manusia, terlebih dalam memikirkan nasib orang miskin dan anak yatim. Kemudian mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara: Memberinya makan, pakaian dan tempat tinggal. Serta menanggung kebutuhan pokok hidupnya, Membiayai pendidikan dari tingkat paling rendah hingga mereka jenjang yang paling tinggi dan bersikap hati-hati dalam mengelola harta benda anak yatim.



¹⁶⁵ Ibid, 257

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap kepekaan sosial dalam surah al-mā'ūn perspektif Muḥammad 'Abduh dalam kitab tafsir *Juz 'Ammā*, pentingnya penanganan dan pengelolaan anak yatim. Tidak adanya orang tua maka tidak ada lagi pelindung bagi mereka dalam berbagai aspek. Begitu juga halnya dengan golongan fakir dan miskin, mereka adalah bagian dari kelompok masyarakat yang sangat dicintai oleh Rasulullah saw. Maka sudah semestinya kita sebagai umatnya harus menyantuni dan mencintai mereka.

Hasil dari penelitian ini penulis mengambil spirit dari Surah al-Mā'ūn ayat 2 dan 3 ini yang kemudian adanya sentuhan langsung kepada masyarakat dengan cara diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah kepekaan terhadap anak yatim: Memberinya makan dan pakaian, tempat tinggal. Serta menanggung kebutuhan pokok hidupnya, Membiayai pendidikan, sejak dari tingkat paling rendah hingga mereka jenjang yang paling tinggi dan bersikap hati-hati dalam mengelola harta benda anak yatim. Selanjutnya bentuk kepekaan terhadap fakir miskin: Kewajiban Individu meningkatkan etos kerja, Kewajiban Orang lain/masyarakat atau yang mewakilinya, dan kewajiban pemerintah untuk melindungi warganya agar dapat hidup sejahtera.